



Jalan Bonai-Duri Kembali Putus

PASIRPENGARAIAN (RP)-Hujan deras yang terjadi hampir setiap hari mengguyuri wilayah Rohul, Selasa (25/11) mengakibatkan sejumlah titik ruas jalan provinsi yang menghubungkan Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rohul menuju Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis terendam banjir.

Banjir selain tumpahan air hujan dan meluapnya air Sungai Rokan yang ada di kecamatan tersebut, dikabarkan ketinggian air mencapai 80 sentimeter hingga 1,5 meter. Kondisi ini, jalan provinsi dari Bonai Darussalam menuju Duri kembali terputus siang kemarin.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Rohul Aceng Herdinan ST MM, Selasa (25/11) menyebutkan, terputusnya arus lalu lintas dari Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu menuju Duri, akibat terjadinya hujan deras yang setiap hari mengguyur Rohul.

Karena, sehari sebelumnya, Senin (24/11), jalan provinsi tersebut yang masih tergenang banjir, masih bisa diterobos oleh kendaraan bermotor baik roda empat maupun truk.

"Tadi siang (Selasa, *red*) saya di telepon Camat Bonai Darussalam Taslim, banjir kembali naik di jalan provinsi Bonai-Duri. Sehingga akses jalan kembali terputus dan

tidak bisa dilalui sama sekali oleh kendaraan bermotor. Sebab ketinggian air rata-rata 80 centimeter hingga 1,5 meter. Putus total, kendaraan roda empat tidak bisa menerobos banjir," sebutnya.

Aceng menyebutkan, jalan provinsi yang tergenang banjir itu berada di Desa Kasang Padang dan Desa Bonai. Selain ruas jalan provinsi yang terendam banjir, 247 rumah penduduk di dua tersebut petang kemarin (Selasa, *red*) masih terendam banjir yang merupakan luapan dari air Sungai Rokan.

Diakuinya, korban banjir yang rumahnya terendam banjir, sebagian mengungsi ke tempat keluarganya yang rumah mereka tidak terjangkau air dan di tenda pengungsi.

Selain dua desa di Kecamatan Bonai Darussalam terendam banjir, lanjutnya, Desa Sungai Mandian, Kecamatan Kepenuhan masih terendam banjir.

Sedangkan Desa Ulak Patian dan Desa Rantau Binuang Sakti banjir tidak lagi merendam rumah penduduk. Dalam artian sudah berangsur surut, hanya saja air masih menggenangi pekarangan rumah panggung warga dan jalan desa.

"BPBD tetap siaga dengan terjadinya musibah alam tahunan (banjir, *red*) yang terjadi di Rohul hingga penghujung akhir tahun," tutur Aceng. (**epp**)